

KIE KUNJUNGAN POSYANDU PADA BALITA USIA 1-5 TAHUN DI TPMB FAUZIAH HATTA KOTA PALEMBANG

Helni Anggraini¹, Satra Yunola², Era Mardia Sari³,
Nelly Maryam⁴, Meta Rosdiana⁵

^{1,3,4,5}Program Studi D-III Kebidanan STIK Siti Khadjiah Palembang, Indonesia

²Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi bidan STIK Siti Khadjiah Palembang,
Indonesia

Email: helnianggraini589@gmail.com¹, satrayunola357@gmail.com²,
eramardiasari@gmail.com³, nellymaryam88@gmail.com⁴, rosdiana.meta76@gmail.com⁵

Abstrak

Posyandu merupakan wadah pemeliharaan kesehatan yang dilakukan dari, oleh, dan untuk masyarakat yang dibimbing oleh petugas terkait (tenaga kesehatan) yang mampu melaksanakan kegiatan utamanya secara rutin setiap bulan. Posyandu Balita meliputi kegiatan pemantauan tumbuh kembang balita. Pemantauan pertumbuhan balita merupakan salah satu kegiatan program perbaikan gizi yang berupaya pada pencegahan gangguan gizi dan peningkatan keadaan gizi anak balita. Pertumbuhan anak merupakan ukuran status gizi anak yang paling banyak digunakan. Tujuan Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah untuk Meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan kesadaran ibu yang memiliki anak balita 1-5 tahun tentang pentingnya kunjungan posyandu balita. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah dan tanya jawab dengan menggunakan media cetak leaflet. Kegiatan ini dilaksanakan di TPMB Fauziah Hatta Kota Palembang pada tanggal 15 Oktober 2023 dan diikuti oleh 15 orang ibu yang memiliki balita 1-5 tahun. Hasil yang didapatkan dalam kegiatan ini adalah terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman ibu tentang manfaat kunjungan posyandu. Diharapkan dari kegiatan ini semua ibu yang memiliki balita 1- 5 tahun agar membawa anaknya datang ke posyandu untuk mengetahui satus tumbuh kembang dan gizi anak.

Kata Kunci : KIE, Kunjungan Posyandu, Balita

Abstract

Posyandu is a health care facility carried out by, from, and for the community guided by related officers (health workers) who are able to carry out their main activities routinely every month. Posyandu for Toddlers includes monitoring the growth and development of toddlers. Monitoring the growth of toddlers is one of the activities of the nutrition improvement program that seeks to prevent nutritional disorders and improve the nutritional status of toddlers. Child growth is the most widely used measure of a child's nutritional status. The purpose of this Community Service Activity is to increase the knowledge, understanding and awareness of mothers who have toddlers aged 1-5 years about the importance of visiting posyandu for toddlers. The method used in this activity is lectures and questions and answers using printed media leaflets. This activity was carried out

at TPMB Fauziah Hatta, Palembang City on October 15, 2023 and was attended by 15 mothers who have toddlers aged 1-5 years. The results obtained in this activity were an increase in mothers' knowledge and understanding of the benefits of visiting posyandu. It is hoped that from this activity all mothers who have toddlers aged 1-5 years will bring their children to the posyandu to find out the status of their children's growth and development and nutrition.

Keywords: KIE, Posyandu Visit, toddlers

PENDAHULUAN

Posyandu (Pos pelayanan terpadu) adalah lembaga kemasyarakatan yang mewadahi pemberdayaan masyarakat dalam pelayanan sosial dasar dan pelaksanaannya dapat disinergikan dengan layanan lainnya sesuai potensi daerah. Secara kelembagaan Posyandu merupakan Lembaga Kemasyarakatan Desa. Sasaran Posyandu adalah seluruh masyarakat, terutama anak usia dini serta ibu hamil, menyusui dan nifas, (Kemenkes RI, 2021).

Posyandu Balita meliputi kegiatan pemantauan tumbuh kembang balita, pelayanan kesehatan anak seperti imunisasi untuk pencegahan penyakit, penanggulangan diare, dan penyuluhan kesehatan. Pemantauan pertumbuhan balita merupakan salah satu kegiatan program perbaikan gizi yang berupaya pada pencegahan gangguan gizi dan peningkatan keadaan gizi anak balita, (Kementrian kesehatan, 2021).

Pertumbuhan anak merupakan ukuran status gizi anak yang paling banyak digunakan. Stunting (yaitu tinggi badan yang rendah dibandingkan usia) mencerminkan efek kumulatif dari kekurangan gizi dan infeksi sejak lahir – dan bahkan sebelum lahir. Status gizi merupakan status kesehatan yang dihasilkan oleh keseimbangan antara kebutuhan dan masukan nutrien, (Khairunnisa dan Ghinanda, 2022).

Berdasarkan data Kemenkes tahun tahun 2021 terdapat 31 Kabupaten/Kota (6,0%) yang memiliki minimal 80% posyandu aktif di seluruh Indonesia dari 15 provinsi yang melapor, (Kementrian kesehatan, 2022).

Jumlah posyandu pada tahun 2021 sebanyak 6.740 Posyandu, meningkat dari tahun sebelumnya sebanyak 6.236 Posyandu, tingkat Purnama sebanyak 4.597 (68,2%), sedangkan Posyandu Purnama Mandiri (Puri) kini mencapai 83,62 % atau 5.636 Posyandu. Persentase Balita Gizi Buruk di Sumatera Selatan tahun 2021 sebesar 0,089% (meningkat dari tahun 2020 sebesar 0,027%) dengan kasus gizi buruk 686 balita dari jumlah balita 769.632 orang. Jumlah kematian anak balita tahun 2021 mencapai 31 kasus, 1, menurun dari tahun 2020 sebanyak 44 kasus (angka kematian 0,2 per 1.000 kelahiran hidup). (Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2021).

Berdasarkan data Posyandu di wilayah kerja TPMB Fauzia Hatta jumlah Sasaran balita pada tahun 2022 terdapat jumlah sasaran balita 80 balita sedangkan balita yang hadir ditimbang dan diukur berat badannya sebanyak 36 orang (45%) ,dari jumlah kunjungan ini dapat kita lihat bahwa jumlah kunjungan balita ke Posyandu tidak mencapai target (Rata rata sasaran balita 80 balita).

Berdasarkan study pendahuluan yang penulis lakukan kepada 10 ibu yg mempunyai balita, didapatkan 3 orang ibu yang memilki balita dengan kunjungan aktif ke Posyandu sedangkan 7 orang ibu yg mempunyai balita dengan kunjungan tidak aktif ke Posyandu . Tingkat pengetahuan pada ibu di dapatkan 2 orang dengan

pengetahuan baik dan 8 orang dengan pengetahuan kurang. Tingkat pendidikan pada ibu didapat tidak ada yang Pendidikan tinggi, sedangkan 10 orang dengan pendidikan menengah. Status pekerjaan ibu didapat 3 orang bekerja dan 7 orang tidak bekerja

MASALAH

Minimnya pengetahuan Ibu untuk membawa anak datang ke posyandu balita. Kunjungan posyandu yang rutin (minimal 8 kali dalam satu tahun) bermanfaat untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan anak serta mengetahui status gizi pada anak.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu dalam bentuk pendidikan kesehatan berupa penyuluhan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Sasaran kegiatan adalah Ibu yang memiliki balita 1-5 tahun berjumlah 15 responden. Peralatan yang digunakan dalam kegiatan adalah leaflet. Adapun materi yang di sampaikan meliputi definisi posyandu balita, manfaat kunjungan posyandu balita 1-5 tahun. Tahapan kegiatan yang dilakukan yakni tahap survey lokasi, perizinan kegiatan, kegiatan inti pemberian penyuluhan, kegiatan, pemberian leaflet, tanya jawab dan dokumentasi kegiatan. Kegiatan dilaksanakan di PMB Fauziah Hatta Kota Palembang. Analisa data dilakukan dengan cara menilai pemahaman ibu terhadap pentingnya membawa anak datang ke posyandu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil evaluasi menilai pemahaman ibu yang memiliki balita 1-5 tahun dan keikut sertaan bidan Fauziah Hatta dalam penyuluhan tentang penting kunjungan posyandu pada balita usia 1-5 tahun pada pelaksanaan pengabdian Masyarakat ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu yang memiliki balita 1-5 tahun dapat memahami materi tentang kunjungan posyandu pada balita 1-5 tahun, dimana ada beberapa pertanyaan yang diajukan peserta kepada penyuluh. Diantaranya, pertanyaan pertama kegiatan apa saja yang dilakukan pada posyandu balita. Kegiatan utama di Posyandu Balita meliputi kegiatan pemantauan tumbuh kembang balita, pelayanan kesehatan anak seperti imunisasi untuk pencegahan penyakit, penanggulangan diare, dan penyuluhan kesehatan. Pertanyaan kedua apa saja penyebab terjadinya gizi kurang, penyebab terjadinya kasus gizi kurang pada balita adalah adanya sebagian besar pada ibu memberi makanan tambahan kepada bayinya dalam usia dini, sehingga bukannya kekurangan makanan tambahan yang menyebabkan malnutrisi, melainkan kekurangan pengetahuan mengenai jumlah makanan yang dapat dipergunakan sebagai makanan tambahan untuk balita. Hal ini dikarenakan ibu kurang mendapatkan penyuluhan tentang gizi balita dan berapa takaran dari pola konsumsi makanan yang diberikan kepada anak-anaknya (Setiawan, 2022).

Ibu yang aktif berkunjung membawa balita ke posyandu memiliki status gizi anak yang baik. Ibu yang aktif berkunjung ke posyandu akan menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang, (Yunola, 2019). Harapannya dengan pemahaman yang baik dapat meningkatkan minat ibu untuk membawanya anaknya datang ke posyandu.

Evaluasi pelaksanaan penyuluhan dengan menilai pemahaman ibu tentang kunjungan posyandu balita.



KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah untuk Meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan kesadaran ibu yang memiliki anak balita 1-5 tahun tentang pentingnya kunjungan posyandu balita.

Diharapkan hasil kegiatan ini dapat menambah pengetahuan dan memberikan pemahaman mengenai kunjungan posyandu balita. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keikutsertaan ibu yang memiliki balita usia 1-5 tahun dan bidan pemilik TPMB dalam kegiatan penyuluhan ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penyelesaian kegiatan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada: Ketua STIK Siti Khadijah sebagai pemberi dukungan secara materil, dan administratif pada kegiatan ini, Bidan Fauziah Hatta sebagai pemilik TPMB di Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinkes Prov sumsel (2022) 'Membangun Sumsel Yang Sehat Sumsel Yang Maju
Kemenkes RI (2022) Profil Kesehatan Indonesia 2021, Pusdatin.Kemenkes.Go.Id
Khairunnisa, C.K.C. and Ghinanda, R.S., 2022. Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Status Gizi Balita Usia 6-24 Bulan Di Puskesmas Banda Sakti Tahun 2021. *Jurnal of the American Chemical Society* (Vol. 123, Issue 10). <https://shodhganga.inflibnet.ac.in/jspui/handle/10603/7385>.
- Setiawan, R. and Triayudi, A., 2022. Klasifikasi Status Gizi Balita Menggunakan Naïve Bayes dan K-Nearest Neighbor Berbasis Web. *JURNAL MEDIA INFORMATIKA BUDIDARMA*, 6(2), pp.777-785 Untuk Semua', Profil kesehatan provinsi sumsel 2021, p. 259. Available at: www.dinkes.sumselprov.go.id
- World Health Organization. 2013. World health statistics 2013. In Journal
- Yunola, S., Bachtar, H., & Basyir, V. (2020). Hubungan Kunjungan Posyandu Terintegrasi PAUD dengan Status Gizi dan Kemampuan Berbahasa pada Anak Balita Usia 4-5 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas PAUH Kota Padang Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(4).